

Accountability Framework initiative

Accountability Framework initiative (AFi) merupakan upaya kolaboratif yang bertujuan mempercepat kemajuan dan peningkatan akuntabilitas dalam komitmen rantai pasokan yang etis di bidang pertanian dan kehutanan. Dengan membawa kejelasan, konsistensi, dan keefektifan yang lebih baik dalam implementasi komitmen, AFi sangat membantu untuk:



Menghentikan deforestasi



Melindungi ekosistem alami lainnya



Menghormati hak asasi manusia



Mendukung produsen & mata pencaharian masyarakat

Untuk informasi lebih lanjut tentang AFi, silakan kunjungi <https://accountability-framework.org/>.

Ringkasan Accountability Framework dan penerapannya

Accountability Framework menyediakan pendekatan yang berlaku secara global untuk menetapkan dan menerapkan komitmen terhadap deforestasi, konversi ekosistem, dan hak asasi manusia dalam rantai pasokan pertanian dan kehutanan. *Accountability Framework* merujuk dan dibangun berdasarkan hukum internasional dan praktik-praktik baik yang ada pada hak asasi manusia dan lingkungan, serta tidak dimaksudkan untuk menggantikan atau meniru inisiatif, standar, maupun perangkat yang sudah ada. Demikian juga, AFi bukanlah sistem sertifikasi baru. Sebaliknya, AFi menyediakan norma-norma dan panduan umum untuk membantu mempercepat peningkatan dan kemajuan akuntabilitas dalam inisiatif rantai pasokan yang bertanggung jawab dengan:

- Menawarkan panduan praktis kepada perusahaan tentang bagaimana kegiatan, perangkat, dan sistem yang berbeda dapat digunakan untuk mendukung arah kemajuan dan mencapai komitmen implementasi secara penuh;
- mengklarifikasi praktik yang baik dan rincian penting untuk menetapkan, menerapkan, memantau, memverifikasi, dan melaporkan komitmen rantai pasokan serta pencapaiannya;
- membantu perusahaan untuk menunjukkan dan mengkomunikasikan kemajuan secara kredibel;
- membantu meningkatkan koherensi dan penyelarasan di antara standar, perangkat, dan sistem pelaksanaan yang berbeda; serta
- meningkatkan tingkat konsensus global di sekitar rantai pasokan yang bertanggung jawab, terutama dari masyarakat sipil.

Tujuan dan penerapan *Accountability Framework* akan dijelaskan lebih lanjut melalui jawaban pertanyaan di bawah ini.

Siapa yang mengajukan *Accountability Framework*?

Accountability Framework diajukan oleh mitra AFI, sebuah koalisi perwakilan masyarakat sipil bersama dengan pendukung lainnya, yang mendorong pengadopsian *framework* ini ke dalam konteks produksi dan perdagangan pertanian dan kehutanan.

Bagaimana *Accountability Framework* dikembangkan?

Accountability Framework sedang dikembangkan melalui proses konsultatif yang dipimpin oleh mitra AFI, dengan keterlibatan dari sektor swasta, LSM, dan pemangku kepentingan pemerintah, serta mengikuti praktik-praktik baik yang berlaku untuk inisiatif berbagai pemangku kepentingan. Untuk informasi lebih lanjut, silakan lihat <https://accountability-framework.org/governance-participation-structure>.

Apa kegunaan utama dari *Accountability Framework*?

Accountability Framework digunakan untuk menginformasikan penetapan, penerapan, dan pemantauan rantai pasokan yang bertanggung jawab dengan cara yang efektif, kredibel, hemat biaya, dan terukur. Hal ini membutuhkan tindakan dari produsen, perusahaan rantai pasokan, lembaga keuangan, LSM, pemerintah, dan lainnya - semuanya didorong untuk menggunakan *Accountability Framework*. Lihat "penggunaan tertentu" di bawah ini untuk keterangan detail lebih lanjut.

Apakah perusahaan perlu mematuhi keseluruhan *Accountability Framework*? Apakah hal ini merupakan pendekatan 'seluruh-atau-tidak sama sekali'?

Mitra dan pendukung AFI mendorong perusahaan dan pengguna lainnya untuk memenuhi seluruh elemen *Accountability Framework* yang berlaku bagi organisasi dan konteks mereka. Namun, perlu diakui juga bahwa penerapan secara penuh akan membutuhkan waktu. Untuk perusahaan yang masih bekerja menuju rantai pasokan yang bertanggung jawab, *Accountability Framework* menyediakan pendekatan terstruktur untuk mencapai peningkatan secara bertahap serta menunjukkan kemajuan di sepanjang prosesnya.

Apakah *Accountability Framework* "meningkatkan standar" terhadap komitmen perusahaan yang ada?

Komitmen dalam ruang lingkup lingkungan dan sosial yang direkomendasikan pada Prinsip-prinsip Inti (Bagian A-D) mendefinisikan tentang tingkat kinerja yang lebih tinggi dari beberapa komitmen yang sudah ada. Perusahaan yang saat ini memiliki komitmen lebih lemah atau kurang inklusif daripada Prinsip-prinsip Inti (dan mereka yang tidak memiliki komitmen sama sekali) sangat didorong untuk membangun atau meninjau kembali komitmen mereka berdasarkan bagian-bagian dari *Accountability Framework* ini. Semua perusahaan – terlepas dari ada atau tidaknya komitmen saat ini - sebaiknya menerapkan Prinsip-Prinsip Inti tentang Penerapan dan Pemantauan (Bagian 1-9). Melaksanakan hal ini dapat membantu memastikan arah kemajuan yang berarti dan terukur.

Apakah perusahaan akan dinilai berdasarkan *Accountability Framework* ini? Bisakah perusahaan mendapatkan sertifikat untuk itu?

Accountability Framework bukanlah standar kepatuhan atau sistem sertifikasi, sehingga tidak mungkin mendapatkan sertifikat atau verifikasi terhadapnya. Sebaliknya, *Accountability Framework* adalah sarana bagi perusahaan untuk menunjukkan dan bertanggung jawab atas pelaksanaan komitmen terkait deforestasi, konversi ekosistem, dan hak asasi manusia. Kemajuan tersebut akan dilacak dan diukur oleh perusahaan itu sendiri dan oleh badan eksternal termasuk pelaporan dan inisiatif penilaian serta LSM; penggunaan *Accountability Framework* dapat membantu memastikan bahwa hal tersebut dilakukan dengan cara yang konsisten dan kredibel.

Dapatkah perusahaan membuat klaim terkait dengan *Accountability Framework* ?

Perusahaan didorong untuk mengkomunikasikan maksud mereka dalam mengikuti *Accountability Framework*. Perusahaan juga sangat didorong menggunakan *Accountability Framework* untuk memandu bagaimana mereka melacak dan melaporkan kemajuan dalam rangka memenuhi komitmen mereka. Pelaporan semacam itu dapat membantu memperkuat klaim yang kredibel terkait dengan komitmen rantai pasokan. Namun, karena

Accountability Framework bukanlah sistem sertifikasi, AFI tidak bermaksud mendukung klaim perusahaan terkait kepatuhan terhadap *Accountability Framework* itu sendiri. Untuk informasi lebih lanjut, silakan lihat <https://accountability-framework.org/claims>.

Penggunaan tertentu dari *Accountability Framework*

Accountability Framework merespon permintaan dari sektor swasta agar LSM-LSM menawarkan arahan yang lebih jelas, sederhana, dan lebih terpadu tentang cara merumuskan, menerapkan, dan mengukur kemajuan ke arah komitmen rantai pasokan yang bertanggung jawab. Dengan demikian, *Accountability Framework* dirancang untuk digunakan oleh perusahaan yang memproduksi, memperdagangkan, atau membeli komoditas pertanian dan kehutanan, bersama dengan pemasok, pelanggan, dan penyandang dananya.

Bagaimana perusahaan menggunakan *Accountability Framework* ?

Accountability Framework membantu menginformasikan pengambilan keputusan dan tindakan perusahaan untuk menetapkan, menerapkan, dan memantau program rantai pasokan yang bertanggung jawab. Secara khusus:

- i) **Menetapkan komitmen:** Perusahaan dapat mengacu pada definisi *Accountability Framework* dan Prinsip-prinsip inti (terutama Bagian A-D) untuk membantu membangun komitmen baru atau memperbaharui komitmen mereka saat ini.
- ii) **Menerapkan dan memantau komitmen:** Perusahaan dapat menggunakan Bagian 1-9 dari Prinsip-prinsip Inti, dan definisi yang sesuai serta Panduan Operasional, sebagai upaya memandu pemenuhan komitmen mereka. Materi ini dapat diterapkan dengan berbagai cara, termasuk melalui: i) proses, sistem, dan aktivitas perusahaan itu sendiri; ii) kode pemasok, kontrak, manajemen, dan aktivitas pendukung; serta iii) pekerjaan yang dikontrakkan kepada penyedia layanan yang mendukung penerapan atau verifikasi rantai pasokan yang bertanggung jawab.

Kelompok perusahaan pengguna yang dimaksud yaitu direktur, manajer, dan anggota staf yang bertanggung jawab untuk pengadaan, operasional regional, manajemen pemasok, dan keberlanjutan (termasuk program, kebijakan dan prosedur yang berkaitan dengan keberlanjutan, pemantauan dan verifikasi, serta pelaporan keberlanjutan). Prinsip-prinsip Inti memberikan pandangan tingkat tinggi terhadap elemen-elemen kunci dari program rantai pasokan yang bertanggung jawab, sedangkan Panduan Operasional memberikan tingkat detil yang lebih mendalam yang sangat relevan bagi anggota tim operasional dan staf regional.

Pengguna lainnya yang dimaksud adalah:

- **Kelompok yang terdampak produksi dan perdagangan komoditas** dapat menggunakan *Accountability Framework* untuk membantu memantau kondisi dan dampak di lapangan, serta berpartisipasi dalam proses akuntabilitas untuk membantu melindungi hak dan kepentingan mereka.
- **Produsen dan asosiasi produsen** dapat menerapkan *Accountability Framework* dalam memenuhi preferensi pembeli untuk pasokan yang bertanggung jawab serta mencari keuntungan pasar karena menyediakan pasokan yang demikian.
- **Pemerintah** dapat menggunakan *Accountability Framework* untuk menginformasikan perkembangan kebijakan, penerapan, dan pemantauan untuk pengembangan sektor komoditas nasional yang kompetitif dalam konteks kerangka kebijakan global serta ekspektasi pasar saat ini. Dalam peran mereka sebagai pembeli komoditas atau pembuat peraturan perdagangan, pemerintah dapat menggunakan *Accountability Framework* untuk membantu menerapkan standar pengadaan atau ketentuan perdagangan yang mempromosikan rantai pasokan yang bertanggung jawab.
- **Pelaporan dan inisiatif penilaian** dapat menggunakan *Accountability Framework* untuk membantu mengembangkan metodologi yang mendukung pendekatan umum dan bermakna untuk penilaian kemajuan yang terkait dengan komitmen rantai pasokan.
- **Lembaga keuangan** dapat menggunakan *Accountability Framework* untuk menginformasikan praktik pemberian pinjaman yang bertanggung jawab berdasarkan kinerja aktual calon debitur terkait resiko sosial dan lingkungan yang utama.

- **Penyedia layanan implementasi** dapat menggunakan *Accountability Framework* untuk meningkatkan kredibilitas dan nilai pekerjaan mereka dengan menerapkan pendekatan praktik terbaik yang diterima untuk penerapan, pemantauan, dan verifikasi.
- **Inisiatif rantai pasokan lainnya (termasuk sistem sertifikasi dan program-program sektoral)** dapat menggunakan *Accountability Framework* untuk menginformasikan perkembangan standar baru maupun standar revisi, penjaminan, atau pengukuran untuk menyelaraskan dengan pendekatan global umum.

Ketika pengguna menerapkan *Framework*, AFi mendorong mereka untuk berbagi studi kasus, menyoroti tantangan dalam implementasinya, serta mengidentifikasi topik-topik yang memerlukan kejelasan atau bimbingan yang lebih baik. Jenis masukan ini - yang akan difasilitasi melalui pengembangan mekanisme umpan balik - akan membantu memperkuat *Accountability Framework* dari waktu ke waktu melalui pengalaman kolektif pengguna yang bekerja untuk mengimplementasikan rantai pasokan yang bertanggung jawab.

Ruang lingkup dan organisasi dari *Accountability Framework*

Ruang lingkup topik

Saat ini, *Accountability Framework* berfokus pada topik-topik lingkungan dan sosial yang kritis dan paling sering dimasukkan dalam komitmen rantai pasokan perusahaan sehingga kejelasan penerapan dan pemantauannya akan sangat dibutuhkan. Topik-topik ini mencakup perlindungan hutan dan ekosistem alami lainnya, hak atas lahan, hak pekerja, dan hak asasi manusia lainnya.

AFi mengakui bahwa terdapat banyak isu keberlanjutan penting lainnya terkait dengan pertanian dan kehutanan, seperti meningkatkan efisiensi produksi, mengurangi risiko pestisida, dan melindungi sumber daya air. Di masa depan - tergantung pada permintaan dan umpan balik pemangku kepentingan - *Accountability Framework* dapat diperluas untuk membahas topik-topik tambahan seperti ini. Untuk saat ini, perusahaan sangat dianjurkan untuk mengatasi masalah penting lainnya dengan menerapkan atau berpartisipasi dalam standar, kemitraan, dan inisiatif lain yang berfokus pada topik-topik ini.

Ruang lingkup fisik dan rantai pasokan

Accountability Framework membahas topik-topik yang fokus pada konteks unit produksi pertanian dan kehutanan (yaitu, pertanian dan hutan), fasilitas pengolahan primer, dan bentang alam serta komunitas di mana mereka berada. Hal ini termasuk peran penting pedagang, perusahaan hilir, dan lembaga keuangan dalam mengelola, mendukung, membiayai, memantau, serta melaporkan pada rantai pasokan dan portofolio investasi masing-masing. *Accountability Framework* tidak membahas dampak atau risiko lingkungan maupun sosial yang terkait dengan tahapan rantai nilai di luar produksi dan pengolahan primer, seperti pengiriman atau manufaktur.

Organisasi *Accountability Framework*

Accountability Framework mencakup tiga bagian. **Prinsip-prinsip Inti** menyediakan kerangka kerja tingkat tinggi untuk menetapkan, menerapkan, dan memantau komitmen rantai pasokan yang efektif. **Panduan Operasional** memberikan panduan yang lebih detil tentang penerapan Prinsip-prinsip Inti. Hal ini juga merincikan hubungan antara *Accountability Framework* global dengan regional, nasional dan definisi, standar, perangkat, serta inisiatif komoditas tertentu. Yang terakhir, **Antarmuka Pengguna** akan disediakan pada awal 2019 untuk memungkinkan personel perusahaan dan pengguna lain dapat mengakses topik-topik materi dengan mudah pada tingkat detail yang sesuai dengan kebutuhan mereka.

Proses pengembangan *Accountability Framework* dan timeline

Accountability Framework sedang dikembangkan sepanjang tahun 2018 melalui proses iteratif dan konsultatif. Pada Juli 2018, Prinsip-Prinsip Inti dan sebagian draft Panduan Operasional (mencakup sebagian topik) yang sudah di revisi telah dirilis untuk konsultasi pemangku kepentingan. Bagian yang tersisa dari Pedoman

Operasional akan dirilis untuk konsultasi pada akhir tahun 2018. Draft konsultasi akan diikuti oleh draft kerja publik agar perusahaan dan pemangku kepentingan lainnya dapat mulai menerapkan *Accountability Framework* pada akhir tahun 2018. *Accountability Framework* yang sudah lengkap diharapkan akan dirilis sekitar Januari 2019 untuk peninjauan akhir pemangku kepentingan, diikuti oleh publikasi *Accountability Framework* Versi 1.0. Silakan lihat situs web AFI untuk pembaruan proses terbaru dan draf materi yang tersedia untuk peninjauan dan konsultasi pemangku kepentingan.